

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi dan Sajidan, 2018. Stimulasi Keterampilan Tingkat Tinggi-Konsep dan Implementasinya dalam Pembelajaran Abad 21. Surakarta: UNS Press.
- Ali Nugraha dan Yeni Rahcmawati. (2004). Metode Pengembangan Sosial Emosional. Universitas Terbuka.
- Aminah, (2020). Penelitian Tindakan Kelas. Best Practice Bimbingan PTK bagi Pengawas Sekolah/Madrasah
- Arikunto, S. (2021). Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3. Bumi Aksara. Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. Penelitian
- Arsyad. (2020). Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bygrave, P. L. (1994). Development of listening skills in students in special education settings. *International Journal of Disability, Development and Education*, 41(1), 51-60.
- Daeng, K., Amir, J., & Hamsa, A. (2010). Pembelajaran keterampilan menyimak. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Ekawati, M. (2019). Teori belajar menurut aliran psikologi kognitif serta implikasinya dalam proses belajar dan pembelajaran. *E-TECH: jurnal ilmiah teknologi pendidikan*, 7(2), 1-12.
- Faiqah, Fatty, dkk. 2016. Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makasar Vidgram (Jurnal). Universitas Hasanuddin.
- Hamalik, O. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi aksara
- Hardjana, H. P. (2006). Cara mudah mengarang cerita anak-anak. Grasindo.
- Iwantara, I. W., Sadia, I. W., & Suma, K. (2014). Pengaruh penggunaan media video youtube dalam pembelajaran IPA terhadap motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1).
- Kokomaking, Y. O., & Usman, M. (2021). Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Teknik Bisik Berantai. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(2), 78-88.
- Milles, M.B. and Huberman, M.A. 2000. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.

- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159.
- Nainggolan, A. M., & Daeli, A. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. *Journal of Psychology" Humanlight"*, 2(1), 31-47.
- Nurbiana Dhieni, 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Pratama, L. D., Lestari, W., & Astutik, I. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Edutainment Di Tengah Pandemi Covid-19. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 413-423.
- Rhamadani, F. A. (2021). Efektivitas penggunaan media video youtube dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III B MINU Ngingas Waru Sidoarjo (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Samosir Timoria Fransiska, Dwi Nurina Pitasari, Purwaka dan Purwadi Eka Tjahjono. (2018). Efektivitas YouTube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal*. 4(2), 1-11.
- Samosir, F. T., & dkk. (2018). Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran. *Record and Library Journal*, Vol 4 (2), 83.
- Sari, L. (2020). Upaya menaikkan kualitas pendidikan dengan pemanfaatan youtube sebagai media ajar pada masa pandemi covid- 19. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1074-1084.
- Sarwiji Suwandi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 13.
- Schunk, D. H., & Meece, J. L. (2012). *Student perceptions in the classroom*. Routledge.
- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube sebagai Sumber Belajar Generasi. *Journal of Civic Education*, 2(4), 313-323.
- Slamet, S. Y. (2008). *Dasar - Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia (3rd ed.)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Solihat, I., & Riansi, E. S. (2018). Literasi cerita anak dalam keluarga berperan sebagai pembelajaran pembentuk karakter anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 258-271.

- Subyantoro, S. (2006). *Profil Cerita Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional: Aplikasi Ancangan Psikolinguistik*.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukma, S., Abbas, A., Nurhayati, N., & Kaharuddin, K. (2021, December). Authentic Assessment in Language Skills Learning. In *The 2nd International Conference of Linguistics and Culture (ICLC-2)* (pp. 86- 91). Atlantis Press.
- Suwarno, M. (2017). Potensi youtube sebagai sumber belajar matematika. *Pi: Mathematics Education Journal*, 1(1), 1-7.
- Tarigan, H. G. (1994). *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa: Henry Guntur Tarigan*.
- Tarigan, H. G. (1994). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trisnani, R. (2011). Penerapan Media Animasi Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Anak (PTK pada Siswa Kelas V SD Negeri 02 Kalitenggar Padamara Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011).
- Yusnan, M., Iye, R., & Abbas, A. (2022). Demonstration Methods to Improve Intensive Reading Skills in 3rd-Grade Students. *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education*, 1(02), 61- 69.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
PROFIL SEKOLAH

PROFIL SEKOLAH		
NO.	IDENTITAS SEKOLAH	
1	NAMA SEKOLAH	SD CATUR TUNGGAL I
2	NOMER STATISTIK	NEGERI
3	PROPINSI	DIY
4	OTONOMI DAERAH	KAB. SLEMAN
5	KECAMATAN	DEPOK
6	DESA / KEL.	CATURTUNGGAL
7	JALAN DAN NOMOR	PANDEGA MIRGA No 1
8	KODE POS	55281
9	TELEPON	KODE WILAYAH 0274 NOMER 7103485
10	FAKSIMILI / FAX	KODE WILAYAH NOMER
11	DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PEDESAAN
12	STATUS SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA
13	KELOMPOK SEKOLAH	13
14	AKREDITASI	A
15	SURAT KEPUTUSAN / SK	NOMER <small>(ditandatangani)</small> TANGGAL 22 Mei 2018
16	PLERBIT SK DITANDATANGANI OLEH	<small>Let. BAP 214 Prop. DIY</small>
17	TAHUN BERDIRI	TAHUN: 1977
18	TAHUN PENERJARAN	TAHUN: 1977
19	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
20	BANGUNAN SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
21	LOKASI SEKOLAH	Dusun <small>(Dusun)</small>
22	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	0,6 KM
23	JARAK KE PUSAT OTODA	± 7 KM
24	TERLETAK PADA LINTASAN	<input type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KABUPATEN <input type="checkbox"/> KOTA <input type="checkbox"/> PROPINSI
25	PERJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH	
26	JUMLAH KEANGGOTAAN	
27	ORGANISASI PENYELENGGARA	<input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> YERSON <input type="checkbox"/> MULTARABAT <input type="checkbox"/> ORGANISASI

KEPALA SEKOLAH
SUPRIHATIN, S.Pd.SD

LAMPIRAN 2

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN



FEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI CATURTUNGGAL 1
ꦱꦺꦏꦺꦴꦩꦏꦺꦝꦱꦯꦠꦤꦥꦼꦠꦺꦤ꧀
ꦏꦁꦼꦤ꧀ ꦱꦼꦭꦺꦩꦤ꧀
ꦱꦺꦔꦫꦤ꧀
Jl. Pandega Marga 1, Manggung, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 585856, Surel: sdu_caturtunggal1@yahoo.co.id

SURAT IJIN PENELITIAN
Nomor : 41a/S.Ket/SDGT1/VIII/2022

Dalam rangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK), saya selaku Kepala SD Negeri Catur Tunggal I Kecamatan Depok Kabupaten Sleman memberikan ijin kepada:

Nama	: Naidah
NIM	: F032212009
Universitas	: Universitas Negeri Hasanuddin Makassar
Program Studi	: Bahasa Indonesia S-2

Untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), observasi atau kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan pada:

Jangka waktu penelitian	: 3 (tiga) bulan (Agustus s.d Oktober)
Lokasi	: SD Negeri Catur Tunggal I Kecamatan Depok Kabupaten Sleman
Judul Penelitian	: Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kompetensi Menyimak Cerita anak pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Catur Tunggal I Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Demikian agar surat izin ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Catur Tunggal, 1 Agustus 2022
 Kepala SD Negeri Catur Tunggal I

 Suprihadin, S.Pd., SD
 NID 10910621 100102 7 806

LAMPIRAN 3

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI CATURTUNGGAL 1 <i>Depok Sleman Yogyakarta</i></p> <p>Jl. Pandega Marga 1, Manggung, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55181 Telp. (0271) 387834. Email: sdn_caturtunggal1@yodunda.sdi</p>
<p>SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) Nomor : 41b/S.Ket/SDCT1/VIII/2022</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama : Suprihatin, S.Pd, SD Jabatan : Kepala Sekolah Nama Lembaga : SD Negeri Caturtunggal 1 Alamat Lembaga : Jl. Pandega Marga 1, Manggung, Caturtunggal, Depok Sleman Yogyakarta</p>	
<p>Dengan ini menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : Naidah NIM : F032212009 Universitas : Universitas Negeri Hasanuddin Makassar Program Studi : Bahasa Indonesia S - 2 Tempat mengajar : SD Negeri Caturtunggal 1</p>	
<p>Benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada anak didik kelas 5 di SD Negeri Caturtunggal 1 dengan judul Pemanfaatan Youtube sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kompetensi Menytmak Cerita anak pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Catur Tunggal 1 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>	
<p>Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
 <p>Yang diterangkan SD Negeri Caturtunggal 1 Suprihatin, S.Pd, SD 0621 199103 2 606</p>	<p>Catur Tunggal, 4 Agustus 2022</p> <p>Yang diterangkan  Naidah</p>

LAMPIRAN 4
DAFTAR NAMA SISWA PENELITIAN

DAFTAR NAMA SISWA KELAS PENELITIAN
SDN CATURTUNGGAL 1
DEPOK SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	TANGGAL LAHIR
1	Airin Nur Aini	P	2012-04-09
2	Andhika David Villa Putra	L	2011-11-15
3	Farah Apriana Putri Sanjaya	P	2012-04-24
4	Gandhi Arka Mahendra	L	2011-09-06
5	Hasbi Nuno Aufa	L	2012-01-25
6	Hasna Al Alifah	P	2011-12-14
7	Keza Pratama	L	2011-05-17
8	Khalifah Akram Purnomo	L	2012-01-18
9	Lusiana Aspa Sapara	P	2012-03-27
10	Myeisha Aida Nareswari	P	2012-02-13
11	Naura Putri Paramytha	P	2012-02-14
12	Neisha Putri Paramytha	P	2012-02-14
13	Rakha Atha Salim	L	2011-09-15
14	Raufan Radhitya Setyawan	L	2012-02-03
15	Rezky Anindita Putri	P	2011-11-04
16	Rizza Raditya Maheswara	L	2011-09-06
17	Syuja 'As'ad Putra Ramadhan	L	2011-08-10
18	Radja Wirasena Adinegara	L	2011-11-12

LAMPIRAN 5

DAFTAR HADIR SISWA PENELITIAN

**njhDAFTAR HADIR SISWA KELAS V SDN CATURTUNGGAL 1
DEPOK SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (Pratindakan)**

NO	Nama Siswa	P/L	Pertemuan 1 Senin 15/8/2022	Pertemuan 2 Selasa 23/8/2022	Pertemuan 3 Kamis 26/8/2022
1	AA	P	<i>AA</i>	<i>AA</i>	<i>AA</i>
2	ADVP	L	<i>ADVP</i>	<i>ADVP</i>	<i>ADVP</i>
3	FAPS	P	<i>FAPS</i>	<i>FAPS</i>	<i>FAPS</i>
4	GAM	L	<i>GAM</i>	<i>GAM</i>	<i>GAM</i>
5	HNA	L	<i>HNA</i>	<i>HNA</i>	<i>HNA</i>
6	HAIA	P	<i>HAIA</i>	<i>HAIA</i>	<i>HAIA</i>
7	KP	L	<i>KP</i>	<i>KP</i>	<i>KP</i>
8	KAP	L	<i>KAP</i>	<i>KAP</i>	<i>KAP</i>
9	LAS	P	<i>LAS</i>	<i>LAS</i>	<i>LAS</i>
10	MAN	P	<i>MAN</i>	<i>MAN</i>	<i>MAN</i>
11	NPP	P	<i>NPP</i>	<i>NPP</i>	<i>NPP</i>
12	NPP	P	<i>NPP</i>	<i>NPP</i>	<i>NPP</i>
13	RAS	L	<i>RAS</i>	<i>RAS</i>	<i>RAS</i>
14	RRS	L	<i>RRS</i>	<i>RRS</i>	<i>RRS</i>
15	RAP	P	<i>RAP</i>	<i>RAP</i>	<i>RAP</i>
16	RRM	L	<i>RRM</i>	<i>RRM</i>	<i>RRM</i>
17	S'APR	L	<i>S'APR</i>	<i>S'APR</i>	<i>S'APR</i>
18	RWA	L	<i>RWA</i>	<i>RWA</i>	<i>RWA</i>

Mengetahui
Kepala Sekolah



Guru Kelas V,

Putri Damayanti
Putri Damayanti, S.Pd.
NIP. 19961223 201903 2004

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS V SDN CATURTUNGGAL 1
DEPOK SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SIKLUS I)**

NO	Nama Siswa	P/L	Pertemuan 1 Senin, 19/9/2022	Pertemuan 2 Selasa 20/9/2022	Ket.
1	AA	P	<i>AA</i>	<i>AA</i>	<i>AA</i>
2	ADVP	L	<i>ADVP</i>	<i>ADVP</i>	<i>ADVP</i>
3	FAPS	P	<i>FAPS</i>	<i>FAPS</i>	<i>FAPS</i>
4	GAM	L	<i>GAM</i>	<i>GAM</i>	<i>GAM</i>
5	HNA	L	<i>HNA</i>	<i>HNA</i>	<i>HNA</i>
6	HAIA	P	<i>HAIA</i>	<i>HAIA</i>	<i>HAIA</i>
7	KP	L	<i>KP</i>	<i>KP</i>	<i>KP</i>
8	KAP	L	<i>KAP</i>	<i>KAP</i>	<i>KAP</i>
9	LAS	P	<i>LAS</i>	<i>LAS</i>	<i>LAS</i>
10	MAN	P	<i>MAN</i>	<i>MAN</i>	<i>MAN</i>
11	NPP	P	<i>NPP</i>	<i>NPP</i>	<i>NPP</i>
12	NPP	P	<i>NPP</i>	<i>NPP</i>	<i>NPP</i>
13	RAS	L	<i>RAS</i>	<i>RAS</i>	<i>RAS</i>
14	RRS	L	<i>RRS</i>	<i>RRS</i>	<i>RRS</i>
15	RAP	P	<i>RAP</i>	<i>RAP</i>	<i>RAP</i>
16	RRM	L	<i>RRM</i>	<i>RRM</i>	<i>RRM</i>
17	S'APR	L	<i>S'APR</i>	<i>S'APR</i>	<i>S'APR</i>
18	RWA	L	<i>RWA</i>	<i>RWA</i>	<i>RWA</i>

Mengetahui
Kepala Sekolah



Guru Kelas V

Putri Damayanti
Putri Damayanti, S.Pd.
NIP. 19961223 201903 2004

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS V SDN CATURTUNGGAL 1
DEPOK SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA **SIKLUS II****

NO	Nama Siswa	P/L	Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3
			Senin, 17/10/2022	Selasa, 18/10/2022	Kamis, 20/10/2022
1	AA	P	<i>AA</i>	<i>AA</i>	<i>AA</i>
2	ADVP	L	<i>ADVP</i>	<i>ADVP</i>	<i>ADVP</i>
3	FAPS	P	<i>fh</i>	<i>fh</i>	<i>fh</i>
4	GAM	L	<i>GAM</i>	<i>GAM</i>	<i>GAM</i>
5	HNA	L	<i>HNA</i>	<i>HNA</i>	<i>HNA</i>
6	HAIA	P	<i>HAIA</i>	<i>HAIA</i>	<i>HAIA</i>
7	KP	L	<i>kw</i>	<i>kw</i>	<i>kw</i>
8	KAP	L	<i>kap</i>	<i>kap</i>	<i>kap</i>
9	LAS	P	<i>Las</i>	<i>Las</i>	<i>Las</i>
10	MAN	P	<i>MAN</i>	<i>MAN</i>	<i>MAN</i>
11	NPP	P	<i>STG</i>	<i>STG</i>	<i>STG</i>
12	NPP	P	<i>NPP</i>	<i>NPP</i>	<i>NPP</i>
13	RAS	L	<i>Rasy</i>	<i>Rasy</i>	<i>Rasy</i>
14	RRS	L	<i>Ralf</i>	<i>Ralf</i>	<i>Ralf</i>
15	RAP	P	<i>ra</i>	<i>ra</i>	<i>ra</i>
16	RRM	L	<i>Rm</i>	<i>Rm</i>	<i>Rm</i>
17	S'APR	L	<i>S'APR</i>	<i>S'APR</i>	<i>S'APR</i>
18	RWA	L	<i>Radha</i>	<i>Radha</i>	<i>Radha</i>

Mengetahui
Kepala Sekolah



Guru Kelas V

Putri Damayanti
Putri Damayanti, S.Pd.
NIP. 19961223 201903 2004

LAMPIRAN 6

HASIL WAWANCARA GURU

HASIL WAWANCARA GURU

Hari / tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

Tempat : SD Negeri Catur Tunggal

Proses : Tanya Jawab

Tujuan : Untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran menyimak dikelas V ?	Pembelajaran menyimak biasa diterapkan untuk kegiatan pembelajaran tematik yang terdapat beberapa teks bacaan. Pada pembelajaran kelas V sering dilakukan pembelajaran membaca nyaring. Dalam hal ini setiap siswa memiliki kesempatan untuk membaca per kalimat dan dilanjutkan oleh siswa lainnya. Pada kesempatan yang lain guru membaca teks lalu mengajak siswa untuk tanya jawab tentang teks yang dibacakan.	Siswa diminta satu persatu membaca teks bacaan dari guru. Selanjutnya guru membacakan teks bacaan lalu siswa mendengarkan kemudian diberi melakukan tanya jawab.

2	Hambatan apa yang dihadapi pada saat pembelajaran menyimak ?	Hambatan yang dihadapi pada pembelajaran menyimak adalah ketika siswa kurang dapat memahami isi dari teks cerita yang dibaca karena masih rendahnya minat baca anak-anak.	.Siswa kurang berminat karena kurang tertarik dan kurang termotivasi terhadap pelajaran menyimak yang di sampaikan oleh guru dengan hanya membacakan teks atau cerita.. Monoton dan membosankan.
3	Hall apa saja yang menyebabkan prestasi belajar siswa menurun ?	Metode yang digunakan bkurang tepat, penyampaian guru tidak maksimal. Guru terbiasa menerapkan metode yang konvensional (ceramah, penugasan dan tanya jawab) saja. Kurang kreatifitas.	Siswa membutuhkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. sehingga siswa semangat dalam pembelajaran
	Media pembelajaran apa yang pernah digunakan pada saat pembelajaran menyimak ?	Media yang digunakan: buku teks, buku cerita dan gambar.	Hanya menggunakan media yang konvensional.
5	Pernahkah menggunakan media berupa video youtube pada saat pembelajaran menyimak ?	Pernah akan tetapi jarang	Berrarti tidak maksimal dalam menggunakan media yang


 Caturtunggal, Sleman, 15 Agustus 2022
 Guru Kelas V
 Putri Diahayanti, S. Pd.
 NIP. 19861223 201903 2 004

LAMPIRAN 7

SK KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI KOLABORATOR PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indhah Setiyani, M. Pd.

NIP. : 19890921 201001 2 003

Tempat mengajar : SDN Caturtunggal 1 Depok Sleman Daerah Istimewa
Yogyakarta

Menyatakan bersedia sebagai teman sejawat untuk mendampingi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas atas nama :

Nama : Naidah

NIM : F032212009

Status : Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar

Tempat Mengajar : SDN Caturtunggal 1 Depok Sleman Daerah Istimewa
Yogyakarta

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Suprihah, S.Pd. SD.
NIP. 19710621 199103 2006

Caturtunggal, 15 Agustus 2022

Kolaborator

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Indhah Setiyani".

Indhah Setiyani, M.Pd.
NIP.19890921 201001 2 003

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri Caturtunggal 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V (Lima)/1 (Satu)
Tema : Pentingnya Udara Bagi Pernapasan
Hari, Tanggal : Senin, 19 September 2022
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

Mendengarkan

Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita anak yang disampaikan secara lisan

II. Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, watak, alur, tema, latar, dan amanat)

III. Indikator

1. Menyebutkan nama-nama tokoh cerita anak
2. Menjelaskan karakter atau watak tokoh cerita anak
3. menyebutkan dan menjelaskan alur cerita anak
4. Menjelaskan tema cerita anak
5. Menjelaskan latar cerita anak
6. Menjelaskan amanat dari cerita anak

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan tanya jawab tentang unsur-unsur cerita anak yang telah ditonton dan disimak, siswa dapat menyebutkan nama-nama tokoh dengan benar.

2. Melalui kegiatan tanya jawab tentang unsur-unsur cerita anak yang telah ditonton dan disimak, siswa dapat menjelaskan tokoh yang berbuat baik dan yang merbuat buruk dengan benar.
3. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan alur cerita anak yang telah ditonton dan disimak.
4. Melalui kegiatan tanya jawab tentang unsur-unsur cerita anak yang telah disimak, siswa dapat menjelaskan tema cerita anak dengan benar.
5. Melalui kegiatan tanya jawab tentang unsur-unsur cerita anak yang telah ditonton dan disimak, siswa dapat menjelaskan latar cerita pendek dengan benar.
6. Melalui kegiatan tanya jawab tentang unsur-unsur cerita anak yang telah ditonton dan disimak, siswa dapat menjelaskan amanat cerita anak dengan benar.

V. Karakter siswa yang diharapkan

1. Suka membantu
2. Mencintai makhluk hidup ciptaan Tuhan

VI. Materi Pokok

Unsur-unsur cerita anak

VII. Metode Pembelajaran:

1. Metode Pembelajaran: Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah
2. Memadukan metode tersebut di atas dengan media youtube dan menerapkan dalam pembelajaran.

VIII. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks Pembelajaran Kooperatif	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran	Alur Waktu
Persiapan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum pembelajaran dimulai, Guru melakukan kegiatan berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan buku Bahasa Indonesia tema 2 subtema 2 pembelajaran 4. b. Guru menyiapkan cerita anak "Malin Kundang", "Syukur dan Kufur", "Sangkuria" c. Guru menyiapkan lagu anak 2. Peserta didik dan guru menyiapkan pembelajaran. 3. Salam pembuka, doa, dan absensi 4. Literasi: Peserta didik membaca cerpen "Kisah seekor semut yang balas budi" 5. Motivasi: Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi Bersama lagu "Semut- semut kecil" 6. Guru melakukan tanya jawab terkait lagu yang baru saja dinyanyikan. 7. Apersepsi: Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman peserta didik yang dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari <ol style="list-style-type: none"> a. Apa tema cerita anak pada cerita anak ? b. Bagaimana watak tokoh Malin dan Ibu Malin 	10 Menit
Awal	1. Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan. 9. Peserta didik disuruh untuk membaca cerita anak yang 	10 menit

		<p>telah diunduh</p> <p>10. Guru menunjuk satu siswa untuk menceritakan secara ringkas cerita yang telah ditonton tersebut dan meminta siswa lain untuk menyimak.</p> <p>11. Peserta didik menulis informasi yang didapat berdasarkan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa dan bagaimana dari penayangan video youtube .</p> <p>12. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai isi cerita anak yang sudah ditayangkan di layar. Guru memberikan penjelasan tentang unsur-unsur intrinsik cerita anak tersebut pada slide powerpoint</p> <p>13. Guru menunjuk 3 peserta didik untuk mengamati slide yang disajikan dan meminta mereka untuk mengamati unsur- unsur intrinsik cerita, seperti alur, tema, tokoh watak dan amanat. Peserta didik menjelaskan informasi yang didapat dari <i>slide powerpoint</i> yang disajikan.</p> <p>14. Guru mencatat hasil informasi yang didapat dari peserta didik di <i>powerpoint</i>.</p>	
	2. Rumusan Masalah	15. Guru kemudian melontarkan pertanyaan kepada peserta didik tentang unsur intrinsik cerita anak tersebut seperti tema, alur, tokoh, watak, dan amanat	5 menit
	3. Definisi	16. Peserta didik membuat jawaban sementara dari rumusan masalah yang	5 menit

		dibuat sebelumnya	
		17. Peserta didik menjelaskan secara ringkas satu persatu unsur-unsur intrinsik cerita anak. 18. Peserta didik memperhatikan penegasan tentang unsur-unsur pada cerita.	5 menit
	5. Eksplorasi	19. Peserta didik memperhatikan video youtube yang ditayangkan 20. Peserta didik mengamati dan menyimak kemudian menjawab yang berada pertanyaan yang ditampilkan di slide dan menuliskannya pada LKPD.	20 menit
	6. Pembuktian	21. Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita yang telah ditayangkan di layar. 22. Peserta didik mencatat pengamatan apa yang telah ditonton dan disimak. 23. Peserta didik membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan 24. Peserta didik membuat bagan tentang unsur-unsur intrinsik sebuah cerita dan dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.	
		25. Peserta didik membuat rangkuman pembelajaran meliputi: a. Membedakan dan menjelaskan tokoh baik dan tokoh yang berbuat buruk dan dampak perbuatan baik dan buruk tokoh dan kaitan dalam kehidupan sehari-hari b. Penerapan sikap perbuatan atau sikap yang baik dalam	15 menit

		<p>kehidupan di masyarakat.</p> <p>26. Kesimpulan: Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>27. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai kesulitan yang dihadapi dalam memahami materi tersebut.</p> <p>28. Penugasan: Peserta didik membuat sebuah bagan penerapan sikap dan perbuatan baik sebagai warga masyarakat</p> <p>29. Menugaskan latihan membuat membuat cerita mengandung unsur intrinsik yang bebas sesuai kompetensi peserta didik.</p> <p>30. (tugas dikirim via WA grup atau email)</p> <p>31. Peserta didik menulis refleksi tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>32. Guru memberikan pujian kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengingatkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan melalui email.</p> <p>33. Salam penutup dan doa.</p>	
--	--	---	--

IX. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Siswa menyiapkan alat tulis.
- b. Siswa menjawab salam dari guru.
- c. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan apersepsi,

- d. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dan cakupan materi yang disampaikan oleh guru.
2. Kegiatan Inti (60 menit)
 - a. Eksplorasi
 - 1) Siswa menyaksikan video cerita anak dari youtube yang ditayangkan di layar .
 - 2) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai video youtube yang ditayangkan di layar
 - b. Elaborasi
 - 1) Siswa menonton dan menyimak cerita anak dengan judul “Malin Kundang”, dan “Kufur dan Syukur”
 - 2) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai unsur- unsur cerita anak dan mengulang- ulang materi memantapkan pemahaman anak,.
 - 3) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai nama- nama tokoh cerita anak yang ditayangkan dan telah disimak- tokoh cerita
 - 4) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai tokoh yang berbuat baik dan buruk dalam cerita pendek.
 - 5) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai watak tokoh cerita anak.
 - 6) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai tema cerita pendek.
 - 7) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai latar cerita anak.
 - 8) Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai amanat cerita anak.
 - 9) Siswa mengerjakan soal tes yang berkaitan dengan cerita yang telah ditonton dan disimak tadi.
 - 10) Siswa dengan bimbingan guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa.
 - 11) Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan.

- c. Konfirmasi
 - 1) Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan materi yang belum jelas.
 - 2) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan diberikan penguatan oleh guru.
- 3. Kegiatan akhir (5 menit)
 - a. Siswa diarahkan dan dimotivasi untuk belajar lebih giat dan semangat.
 - b. Siswa di bimbing untuk menuliskan hasil kegiatan yang telah dilakukan

X. Media dan Sumber Belajar

1. Media:

- a. Video-video cerita anak
- b. Laptop
- c. LCD
- d. Slide powerpoint warga masyarakat
- e. Slide powerpoint contoh sikap ya
- f. Ms. Powerpoint

2. Sumber Belajar

Sumber belajar meliputi teks cerita anak dan tayangan video dengan judul:

- a. Kisah “ Malin Kundang”
- b. Kisah “Kufur dan Syukur “
- c. Kisah Sangkuriang
- d. Buku Bahasa Indonesia Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

XI. Penilaian

Mapel	Domain/R anah Penilaian	Indikator	Jenis/ Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
-------	-------------------------------	-----------	-------------------------------	---------------------	-----------

			n		
	Keterampilan	4.2.1 Membedakan perbuatan atau sikap baik dan buruk dalam kehidupan sebagai warga masyarakat.	Tes tertulis 20 soal		
Bahasa Indonesia	Pengetahuan	4.2.1 Membuat laporan informasi dari buku ke dalam aspek: pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, dan mengapa	Tes tertulis	Soal Uraian	Rubik penilaian keterampilan
	Keterampilan	3.2.1 Menjelaskan informasi dari buku ke dalam aspek: pertanyaan apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana, dan mengapa.	Tes Lisan	Soal Lisan	Rubik penilaian keterampilan

LAMPIRAN 9

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU – PKP 2 (APKG-PKP 2) PGSD
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

NAMA MAHASISWA	: NAIDAH	MATA PELAJARAN	: BAHASA INDONESIA
NIM	: F032212009	WAKTU (JAM)	: 2 X 35 menit
TEMPAT PENELITIAN	: SD NEGERI CATURTUNGGAL 1	HARI, TANGGAL	: RABU, 17 SEPTEMBER 2022
KELAS	: 5		: YOGYAKARTA

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Pusatkanlah perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta dampaknya pada diri siswa
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian berikut
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dengan mata pelajaran, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

1.1. Menata fasilitas dan sumber belajar

1	2	3	4
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

1.2. Melaksanakan tugas rutin kelas

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 1 = A

<input checked="" type="checkbox"/>

2. Melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran

2.1. Memulai pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

2.2. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

2.4. Melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	-------------------------------------	--------------------------

2.5. Melaksanakan perbaikan pembelajaran secara individual, Kelompok atau klasikal

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

2.6. Mengelola waktu pembelajaran secara efisien

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

Rata-rata butir 2 = B

<input checked="" type="checkbox"/>

3. Mengelola interaksi kelas

3.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

3.2. Menangani pertanyaan dan respon siswa

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------	--------------------------	-------------------------------------

- 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerak badan
- 3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan siswa
- 3.5. Memantapkan penguasaan materi pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Rata-rata butir 3 = C

 4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan

sikap positif siswa terhadap belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada siswa
- 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam mengajar
- 4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi
- 4.4. Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangan
- 4.5. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Rata-rata butir 4 = D

 4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan

pembelajaran mata pelajaran tertentu

a. Bahasa Indonesia

- 5.1. Mendemonstrasikan penguasaan materi bahasa Indonesia
- 5.2. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar
- 5.3. Memberikan latihan keterampilan berbahasa
- 5.4. Peka terhadap kesalahan penggunaan istilah teknis
- 5.5. Memupuk kegemaran membaca

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Rata-rata butir 5 a = E

 4

6. Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar

- 6.1. Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
- 6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Rata-rata butir 6 = F

 4

7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran

- 7.1. Keefektifan proses pembelajaran
- 7.2. Penggunaan Bahasa Indonesia lisan
- 7.3. Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa
- 7.4. Penampilan guru dalam pembelajaran

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 7 = G

4

Nilai APKG 2 PKP PGSD = $\frac{A+B+C+D+E+F+G}{7}$ = <input type="checkbox"/>
--

Mengetahui
Kepala Sekolah SD Negeri Caturtunggal 1



Suprihatin, S.Pd, SD
NIP.197106211991032006

Depok, 15 September 2022
Penilai 2



Indah Setiyani, M.Pd.
NIP.198909212010012003

*) Lingkari yang sesuai

LAMPIRAN 10 ASPEK PESERTA DIDIK

- A. Literasi
- B. Materi Pembelajaran
- C. Media Pembelajaran
- D. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- E. Lembar Evaluasi
- F. Lembar Refleksi

Depok, 20 Agustus 2022

Guru Kelas V



Putri Damayanti, S.Pd.

NIP 19961223 201903 2 022

Peneliti



NIM. F032212009

Mengetahui
Kepala Sekolah



Putri Damayanti, S.pd. SD

NIP 9710621199103 2006

A. LITERASI

1. Alur/Plot

Alur atau plot adalah susunan atau struktur rangkaian suatu cerita, peristiwa, atau kejadian-kejadian dalam cerita yang tersusun secara kronologis.

2. Tokoh/Penokohan

Tokoh adalah para pelaku yang ada dalam cerita. Tokoh biasanya berwujud pada manusia, hewan atau benda. Penokohan adalah watak atau karakter para tokoh.

3. Tema

Tema merupakan pokok pikiran, ide atau gagasan yang melatarbelakangi pengarang dalam sebuah cerita.

4. Latar

Latar atau disebut juga setting merupakan keterangan mengenai tempat, waktu, ruang, dan suasana terjadinya suatu cerita.

5. Amanat/Pesan

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karya yang ditulisnya.

B. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Youtube
2. Laptop
3. LCD
4. Layar LCD

C. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

D

SOAL PILIHAN GANDA
BAHASA INDONESIA

Nam _____ :

Kelas/No _____

1. Tema dalam Cerita dalam Cerita Malin Kundang adalah
2. Tokoh Malin Kundang tergolong sebagai tokoh
3. Malin Kundang menolak ibunya karena
4. Malin Kudang memiliki sifat yang.....
5. Ibu Malin z memiliki sifat yang.....

D. LEMBAR REFLEKSI

1. Apa yang telah kamu pelajari hari ini?

.....
.....
.....

2. Apa manfaat untukmu setelah mengikuti pembelajaran hari ini?

.....
.....
.....

3. Apa kesulitan yang kamu hadapi dalam pembelajaran hari ini?

.....
.....
.....

4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu ekspresi berikut sesuai dengan perasaanmu!



LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI KONDISI PEMBELAJARAN DI KELAS

Pratindakan



DOKUMENTASI KONDISI SIKLUS I DAN II



L:/























LAMPIRAN 12

MATERI CERITA ANAK



Cerita Malin Kundang

Dahulu di sebuah dusun nelayan, tepatnya di Sumatra Barat, hiduplah seorang anak laki-laki bernama Malin Kundang. Ia tinggal bersama ibunya, Mande Rubayah. Sang ayah telah lama pergi meninggalkan ibu dan anak semata wayangnya itu.

Malin tumbuh menjadi anak yang cerdas dan pemberani, tapi sedikit nakal. Mereka hidup serba kekurangan. Hingga suatu ketika saat Malin beranjak dewasa, ia berpikir untuk mencari peruntungan di negeri seberang. Dengan harapan nantinya saat kembali ke kampung halaman, ia sudah menjadi saudagar kaya raya.

Malin tertarik dengan ajakan seorang nahkoda kapal dagang yang dulunya miskin sekarang sudah menjadi seorang yang kaya raya. Tekadnya semakin kuat, Malin meminta izin kepada ibunya. Mande Rubayah sempat tidak setuju dengan keinginan anaknya, tetapi karena Malin terus mendesak akhirnya ia mengizinkan.

"Anakku, jika engkau sudah berhasil dan menjadi orang yang berkecukupan, jangan lupa dengan ibumu dan kampung halamanmu ini, Nak," pesan dari ibunya.

Ternyata keberadaan Malin di kapal itu sangat disukai. Selain karena ia sangat rajin dan selalu siap menolong, ia juga seorang pekerja keras. Beberapa tahun berlalu, kini Malin telah menjadi seorang nahkoda yang mengemudikan banyak kapal dagang. Ia pun berhasil memperistri salah seorang putri raja yang cantik jelita. Kabar kesuksesannya sampai kepada ibunda Malin. Setiap hari Mande Rubayah menyempatkan diri pergi ke dermaga berharap bisa bertemu putranya, Malin.

Malin Kundang kembali ke kampung halaman. Suatu ketika, sampailah kapal mereka di kampung tempat Malin dulu dibesarkan. Malin Kundang pun turun dari kapal. Kemudian disambut oleh ibundanya.

"Malin Kundang, anakku, mengapa kau pergi begitu lama tanpa mengirimkan kabar," katanya sambil memeluk Malin. Malin Kundang justru malah segera melepaskan pelukan tersebut dan mendorong ibundanya hingga terjatuh.

"Wanita tidak tahu diri, sembarangan saja mengaku sebagai ibuku," kata Malin kepada ibunya. Malin berpura-pura tidak mengenal ibunya, karena malu melihat ibunya yang sudah tua dan memakai baju compang-camping.

"Wanita itu ibumu?," tanya istri Malin. "Tidak, ia hanya seorang pengemis yang pura-pura mengaku sebagai ibuku agar mendapatkan hartaku," sahut Malin.

Melihat tingkah Malin yang congkak di depan istrinya, Mande Rubayah sangat sakit hati. Ia melihat kapal anaknya yang bertolak dari pantai, sambil berdoa dalam hatinya agar Tuhan menghukum anaknya.

Badai besar kemudian menerjang kapal Malin Kundang sampai seluruh isinya hancur berhamburan. Ternyata serpihan kapal ini berubah menjadi batu karang, termasuk sosok Malin Kundang yang sedang bersimpuh.



Cerita Sangkuriang

Diceritakan pada zaman dahulu, hiduplah seorang Mama bernama Dayang Sumbi yang tinggal bersama anaknya bernama Sangkuriang. Keduanya tinggal di sebuah desa bersama dengan seekor anjing kesayangan mereka yaitu Tumang.

Sebelum hidup berdua bersama anaknya, Dayang Sumbi menikah dengan titisan dewa yang telah dikutuk menjadi hewan dan dibuang ke bumi. Tanpa mereka sadari, sebenarnya mereka hidup bertiga bersama suami Dayang Sumbi dan papa dari Sangkuriang yang berubah menjadi

anjing kutukan tadi. Setelah melewati masa bersama anaknya, Sangkuriang pun tumbuh menjadi pemuda dengan paras memesona serta tubuh yang gagah dan kuat. Sangkuriang tumbuh menjadi anak pemberani yang senang berburu, ia pun selalu ditemani si Tumang yang merupakan titisan anjing dari papa kandungnya sendiri.



Pada suatu hari, Dayang Sumbi meminta Sangkuriang untuk mencarikkannya kijang karena sang Mama menghendaki memakan hati kijang saat itu. Sangkuriang dengan ditemani si Tumang berburu ke hutan untuk mendapatkan kijang sesuai keinginan Dayang Sumbi. Saat di hutan, Sangkuriang melihat seekor kijang tengah merumput dibalik semak belukar. Sangkuriang pun memerintahkan Tumang untuk mengejar kijang tersebut. Namun ada hal aneh yang terjadi pada anjing piarannya itu, si Tumang yang biasanya penurut kini menolak perintah Sangkuriang untuk mengejar kijang tadi.

Sangkuriang pun marah dan mengatakan, "Jika engkau tetap tidak menuruti perintahku, niscaya aku akan membunuhmu." Ancaman tersebut

tidak dipedulikan si Tumang yang membuat Sangkuriang semakin kesal dan marah. Sangkuriang pun akhirnya membunuh Tumang dan mengambil hati anjing itu untuk diberikan kepada Dayang Sumbi sebagai pengganti anjing kijang yang tak berhasil ia dapatkan.



Tanpa disadari Dayang Sumbi, ternyata hati yang diberikan anaknya adalah hati suaminya yang telah dibunuh oleh anak mereka sendiri. Dayang Sumbi baru mengetahui setelah memasak dan memakan hati itu. Betapa murkanya Dayang Sumbi ketika mengetahui bahwa hati si Tumang lah yang diberikan Sangkuriang padanya. Dayang Sumbi kemudian meraih gayung yang terbuat dari tempurung kelapa dan memukul kepala Sangkuriang sambil mengatakan yang sesungguhnya,

"Tumang itu papamu, Sangkuriang!" Mendapat perlakuan dari Dayang Sumbi seperti itu, Sangkuriang pun marah dan sakit hati. Ia tak rela mamanya begitu padanya. Sangkuriang berpikir bahwa Dayang Sumbi lebih menyayangi si Tumang dibandingkan dirinya. Maka tanpa berpamitan, Sangkuriang pun pergi mengembara ke arah timur.



Cerita Kufur dan Syukur

Alkisah, ada tiga orang dari Bani Israil yang berada di satu kota, dan saling mengenal satu sama lainnya. Masing-masing dari mereka mempunyai cacat di tubuhnya. Yang satu terkena lepra, yang kedua menjadi botak dan yang ketiga dalam keadaan buta. Di sisi lain, mereka juga diuji dengan kemiskinan tanpa mempunyai harta apapun.

Sebagaimana dijelaskan dalam Shahih Bukhari karya Imam Bukhari. Kitab Ahadisil Anbiya', bab hadis tentang orang berpenyakit lepra, orang buta dan orang botak di Bani Israil. Dari Abu Hurairah yang pernah mendengar Rasulullah Saw bersabda; "Sesungguhnya ada tiga orang dari Bani Israil, yaitu: penderita lepra, orang berkepala botak, dan orang buta. Allah ingin menguji mereka bertiga, maka diutuslah kepada mereka Malaikat." Ini untuk menguji apa mereka bersyukur atau kufur atas nikmat Allah SWT. Malaikat tersebut pertama kali mendatangi orang yang menderita lepra. Kemudian bertanya kepadanya, "Apa sesuatu yang

paling kau inginkan?” Penderita lepra lalu menjawab, “Rupa yang elok, kulit yang indah dan segala yang menjijikkan orang-orang, hilang dari tubuhku.” Diusaplah penderita lepra tersebut oleh Malaikat, dan hilanglah penyakit yang dideritanya. Wajahnya berubah menjadi elok dengan kulit yang indah. Sang Malaikat lalu bertanya kembali “kekayaan apa yang paling kau sukai?” Ia menjawab, “Unta atau sapi.” kemudian diberilah seekor unta yang sedang bunting, dan didoakan oleh Malaikat, “Semoga Allah melimpahkan berkah-Nya kepadamu dengan unta ini.”

Setelah itu, Malaikat mendatangi orang yang berkepala botak dan bertanya kepadanya, “Apa sesuatu yang paling kamu inginkan?” Ia menjawab, “Rambut yang indah, dan hilang dari kepalaku apa yang telah menjijikkan orang-orang.” Diusaplah kepalanya, dan hilanglah penyakitnya serta diberilah ia rambut yang indah. Malaikat pun bertanya kepadanya, “Kekayaan apa yang paling kau senangi?” Jawabnya, “Sapi atau unta.” Ia kemudian diberi seekor sapi bunting dan didoakan, “Semoga Allah melimpahkan berkah-Nya kepadamu dengan sapi ini.”

Malaikat kemudian mendatangi satu orang lagi yang buta. Ia bertanya kepadanya, “Apa sesuatu yang paling kamu inginkan?” Ia menjawab, “Semoga Allah berkenan mengembalikan penglihatanku, sehingga aku dapat melihat orang-orang.” Diusaplah wajahnya, dan saat itu juga penglihatannya kembali. Malaikat pun bertanya lagi kepadanya, “Lalu, kekayaan apa yang paling kamu senangi?” Jawabnya, “Kambing.” Ia kemudian diberi seekor kambing bunting.

Waktu terus berjalan. Berkembang biaklah unta, sapi dan kambing yang diberikan kepada ketiga orang tersebut. Hingga orang pertama mempunyai selembah unta, orang kedua mempunyai selembah sapi, dan orang ketiga mempunyai selembah kambing.

Malaikat kemudian kembali datang kepada orang yang sebelumnya menderita lepra, dengan menyerupai dirinya. Dia meminta bantuan dan berkata, "Aku seorang miskin, telah terputus segala jalan bagiku untuk mencari rizki dalam perjalananku, sehingga aku tidak akan dapat meneruskan perjalanan hari ini kecuali dengan pertolongan Allah, kemudian dengan pertolongan Anda. Demi Allah yang telah memberi anda rupa yang elok, kulit yang indah, dan kekayaan ini, aku meminta kepada anda seekor unta saja untuk bekal melanjutkan perjalananku."

Orang yang tadinya berpenyakit lepra itu menjawab, "Tanggunganku banyak." Malaikat yang menyerupai orang penderita lepra itu pun berkata kepadanya, "Sepertinya aku mengenal anda. Bukankah anda ini yang dulu menderita lepra, orang jijik kepada anda, dan miskin. lalu Allah memberi Anda kekayaan?" Dia malah menjawab, "Sungguh, harta kekayaan ini hanyalah aku warisi turun-temurun dari nenek moyangku yang mulia lagi terhormat." Malaikat kemudian berkata kepadanya, "Jika anda berkata dusta, niscaya Allah mengembalikan anda kepada keadaan anda semula."

Malaikat kemudian mendatangi orang yang sebelumnya botak dengan menyerupai dirinya, dan berkata seperti yang dikatakan kepada yang pernah menderita lepra. Namun ia ditolak sebagaimana telah ditolak

oleh orang pertama. Malaikat kemudian berkata, “Jika anda berkata dusta, niscaya Allah akan mengembalikan anda kepada keadaan semula.”

Setelah itu, Malaikat mendatangi orang yang sebelumnya buta dengan menyerupai dirinya pula dan berkata kepadanya, “Aku adalah seorang miskin, kehabisan bekal dalam perjalanan dan telah terputus segala jalan bagiku untuk mencari rizki dalam perjalananku ini, sehingga aku tidak akan dapat lagi meneruskan perjalananku hari ini kecuali dengan pertolongan Allah, kemudian dengan pertolongan anda. Demi Allah yang telah mengembalikan penglihatan anda, aku meminta seekor kambing saja untuk bekal melanjutkan perjalananku.”

Orang yang asalnya buta itu menjawab, “Sungguh, aku dahulu buta, lalu Allah mengembalikan penglihatanku. Maka, ambillah apa yang anda sukai dan tinggalkan apa yang anda sukai. Demi Allah, sekarang ini aku tidak akan mempersulit anda dengan memintamu mengembalikan sesuatu yang telah anda ambil karena Allah.” Malaikat yang menyerupai orang buta itupun berkata, “Peganglah kekayaan anda, karena sesungguhnya kalian ini hanyalah diuji oleh Allah. Allah telah ridha kepada anda, dan murka kepada kedua teman anda.” Kedua temannya pun kembali seperti semula, menjadi cacat dan miskin.

Laki-laki yang asalnya lepra dan botak, mengingkari nikmat Allah Swt atas apa yang diberikan kepadanya. Dia pelit, tidak mau memberi kepada orang yang tertimpa penyakit seperti yang pernah menyimpannya dulu. Adapun si buta, dia pemilik jiwa yang bersih, dia teringat keadaannya semasa masih buta dan miskin, kemudian diberi harta oleh Allah Swt.

Bahkan si buta tidak hanya memberi satu ekor kambing, tetapi memberi pilihan kepada peminta untuk mengambil atau membiarkan sesukanya.

Allah Swt menguji para hamba-Nya agar terlihat mana yang bersyukur, dan mana yang kufur atas nikmat Allah Swt. Mana yang baik dan mana yang busuk. Dan di antara bentuk syukur adalah mendermakan sebagian harta kepada yang berhak. Dan di antara bentuk kufur nikmat adalah kikir, tidak memberikan harta kepada fakir miskin yang berhak menerima.

Tentu saja jika Allah Swt memberkahi harta seseorang, maka ia akan tumbuh dan berkembang. Ia menjadi harta yang melimpah ruah. Dan harta yang melimpah, bisa binasa dan lenyap dalam waktu yang singkat, jika Allah Swt berkehendak.

Banyaknya harta bukanlah bukti kecintaan Allah Swt kepada seorang hamba, Justru Allah Swt sedang mengujinya. Banyak orang yang diuji oleh Allah Swt dengan penyakit atau kemiskinan. Sehingga mereka merindukan terbebas dari itu semua, dan sebagian dari mereka memperoleh yang diimpikannya. Sehingga Allah Swt mengganti penyakit dengan kesehatan dan keselamatan, kemiskinan dengan kekayaan.

Namun di antara mereka, ada yang melupakan musibah dan keadaan yang pernah menimpanya. Mereka kufur kepada Allah Swt atas nikmat-Nya. Bahkan mereka tidak mau merasakan penderitaan orang lain, padahal dahulu pernah merasakannya. Sehingga ketika menjadi sukses, jangan sampai sombong dan lupa bahwa kita pernah berada di fase tidak bisa apa-apa dan ditolong oleh orang lain. [rf]